Matkul Pedia (MaPed)



Kelompok 2 (T-1, K-3, R-2)

Kristo Anugrah	(19622018)
Favian Izza Diasputra	(19622085)
Melati Anggraini	(19622144)
Raden Rafly Hanggaraksa Budiarto	(19622185)
Erdianti Wiga Putri Andini	(19622197)
Olivia Christy Lismanto	(19622198)
Justin Lawrance	(19622213)
Taufiq Ramadhan Ahmad	(19622214)
Qady Zakka Raymaula	(19622219)
Rafif Ardhinto Ichwantoro	(19622255)
Yosef Rafael Joshua	(19622260)
Muhammad Zaidan Sa'dun R	(19622263)
Samuel Franciscus Togar Hasurungan	(19622290)

SPARTA HMIF 2022

DAFTAR ISI

Cover	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
BAB II DEKOMPOSISI MASALAH	3
BAB III EMPHATIZE	4
3.1. Empathy Map	4
3.2. Hasil Survei	4
BAB IV DEFINE	7
4.1. Informasi	7
4.2. Tools (5 WHYs)	7
4.3. Permasalahan Inti	8
4.4. Solusi	9
BAB V IDEATE	10
5.1. Needs Identification	10
5.2. Product Specification	10
5.3. Concept Generation	11
5.4. Concept Selection Matrix	11
BAB VI PROTOTYPE	13
6.1 Laman Mata Kuliah	13
6.2 Dashboard	14
6.3 Login	15
6.4 Profile	16
6.5 Panduan Pengisian FRS	17
6.6 Reviews Matkul dan Dosen	18
BAB VII SIMPULAN	19
BAB VIII PEMBAGIAN TUGAS	
LAMPIRAN	
DAFTAR PLISTAKA	24

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengisian formulir rencana studi atau yang biasa disingkat FRS adalah suatu hal yang harus dipenuhi bagi seorang mahasiswa ketika akan memasuki semester. FRS sendiri merupakan formulir yang berisi mata kuliah yang ditawarkan untuk semester tertentu sesuai dengan fakultas dari daftar pilihan mata kuliah yang terbuka dan tentunya telah dikonsultasikan serta disetujui oleh dosen wali dari mahasiswa tersebut. Dalam melakukan pengisian FRS, mahasiswa kerap sekali mengalami kebingungan mengenai mata kuliah mana yang harus diambil karena minimnya informasi mengenai mata kuliah tersebut. Bahkan, jarang sekali universitas yang menyediakan informasi secara jelas mengenai informasi mata kuliah yang ada ada FRS. Kurangnya pengetahuan mengenai mata kuliah yang terdapat dalam daftar pilihan mata kuliah pada Formulir Rencana Studi terkadang mengakibatkan mahasiswa "salah memilih" mata kuliah sebab tidak sesuai dengan jenis mata kuliah yang diinginkannya atau ingin dipelajarinya. Untuk mengetahui detail dari isi mata kuliah yang tertera di FRS, dibutuhkan effort bagi mahasiswa untuk mencari tahu detail dari mata kuliah yang ingin diambil. Upaya "mencari tahu" ini dapat dilakukan dengan banyak cara. Umumnya, mahasiswa dapat menelusurinya dari lamanlaman yang tersedia di mesin pencarian (seperti Google, Yahoo, dan lain-lain). Selain itu, mahasiswa juga umumnya banyak bertanya kepada kakak-kakak tingkat dengan jurusan yang sama mengenai detail dari mata kuliah yang ada. Sumber yang tersedia bagi mahasiswa untuk mencari detail dari mata kuliah yang ada memang banyak. Namun, dibutuhkan waktu dan usaha lebih untuk mencarinya sebab sumber-sumber ini tersebar secara luas (tidak terpusat). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tools dengan sumber terpusat yang dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami tiap informasi mata kuliah tertentu.

Website adalah suatu halaman yang mengandung informasi-informasi tertentu yang tersedia pada suatu server yang dapat diakses melalui jaringan internet maupun jaringan wilayah lokal (LAN). Website sendiri telah berperan

sebagai suatu sumber umum bagi para pengguna internet untuk mencari tahu segala macam informasi yang ingin diketahui. Aksesnya yang mudah dan sistemnya yang *user friendly* membuat website menjadi suatu sumber informasi yang memudahkan komunikasi antarsesama. Dengan demikian, mengenai permasalahan sebelumnya, kelompok milestone 2 memberikan solusi berupa website yang berisikan informasi-informasi mengenai mata kuliah. Pada web ini, mahasiswa dapat melihat secara detail deskripsi mata kuliah yang akan mereka pilih. Website ini menyediakan apa saja yang harus dipertimbangkan dalam memilih mata kuliah tertentu. Web ini kami beri nama MaPed (Matkul Pedia). Sasaran yang kami targetkan untuk sekarang adalah fakultas STEI yang mencakup STEI-K dan STEI-R.

BAB II

DEKOMPOSISI MASALAH

Alasan terbentuknya proyek ini didasari dari masalah keresahan mahasiswa STEI yaitu kesulitan dalam mengisi FRS. Mahasiswa STEI mengalami beberapa kesulitan terkait pengisian FRS ini, beberapa diantaranya :

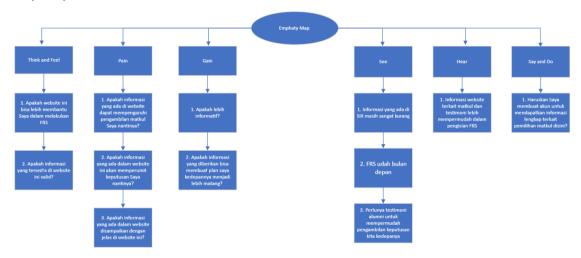
- Beberapa mahasiswa masih belum terlalu memahami sinopsis dari mata kuliah. Mengetahui sinopsis mata kuliah, hal ini tentu saja penting untuk menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam menentukan mata kuliah yang ingin dipilih karena setiap mahasiswa memiliki minat dan prioritas masing-masing dalam menentukan perjalanan akademiknya. Sebagai solusi dari permasalahan ini, website kelompok milestone 2 menyediakan sinopsis dan informasi detail mengenai mata kuliah-mata kuliah yang tersedia dalam FRS. Selain itu, mata kuliah ini akan selalu diperbarui informasinya mengikuti sistem FRS di ITB.
- Mahasiswa mengalami kebingungan dalam memperkirakan mata kuliah-mata kuliah yang berat apabila ingin ambil sks lebih agar tidak keberatan. Hal ini disebabkan mahasiswa tidak mengetahui tingkat kesulitan mata kuliah. Apabila hanya asal memilih dan ditambah dengan kegiatan diluar perkuliahan yang padat juga akan membuat mahasiswa tidak dapat menjalankan kewajibannya di akademis secara maksimal. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, website kelompok milestone 2 membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan keputusan pengambilan mata kuliah yang ada dengan menyediakan fitur yang dikhususkan sebagai bahan pertimbangan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah terkait.

Ada beberapa mata kuliah lanjutan yang harus diambil basisnya terlebih dahulu. Jika seorang mahasiswa kurang mencari tahu tentang mata kuliah lanjutan yang harus diambil terlebih dahulu, biasanya mahasiswa akan mengulang mata kuliah yang harus diambil. Tentu saja hal tersebut sangat memakan waktu dan membuat mahasiswa kehilangan banyak kesempatan. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, website kami menyediakan informasi lengkap mengenai jenis mata kuliah yang *prerequisite* sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mengetahui hal-hal yang diperlukan untuk mengikuti jenis mata kuliah tersebut.

BAB III EMPHATIZE

3.1. Empathy Map

Dengan mempertimbangkan user, yaitu mahasiswa jurusan tingkat dua ITB yang baru mendapatkan jurusan (angkatan 2022), kami mencoba memposisikan diri sebagai pengguna website informasi mata kuliah yang sebelumnya hanya mendapat informasi dari SIX ITB dan kakak tingkat. Untuk membangun sikap empati dengan user, kami menggunakan metode *empathy map* seperti berikut.



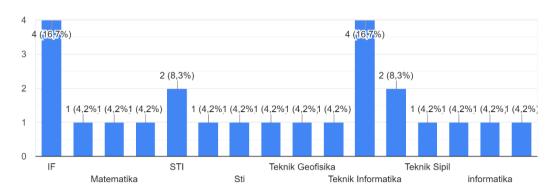
Gambar 1. Empathy Map

3.2. Hasil Survei

Kami melakukan survei kepada mahasiswa ITB angkatan 2022 mengenai pengetahuan mereka tentang sistem pengisian FRS (Formulir Rencana Studi) yang dilakukan saat berada di masa jurusan.

Total mahasiswa yang kami survei adalah 24 orang dengan jurusan yang berbeda-beda. Bukti terlampir pada hasil tangkapan layar di bawah ini.

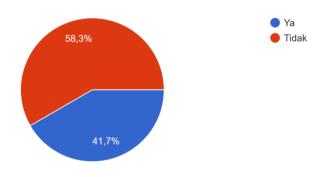




Gambar 2. Data Jurusan Pengisi Survei

Dari hasil survei, sebanyak 58,3% responden mengatakan bahwa mereka belum mengerti mengenai sistem FRS (Formulir Rencana Studi) di ITB, sesuai dengan bukti di bawah ini. Padahal FRS adalah tahap penting yang akan dilakukan dalam waktu dekat.

Apakah kamu sudah mengerti mengenai sistem FRS (Formulir Rencana Studi) di ITB? ^{24 jawaban}

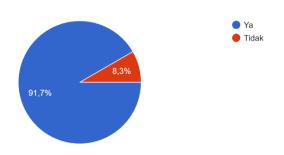


Gambar 3. Hasil Survei Pemahaman Sistem FRS

Sebanyak 91,7% responden menyatakan bahwa mereka membutuhkan sebuah tools untuk memperjelas sistem FRS (Formulir Rencana Studi), sesuai dengan bukti terlampir di bawah ini.

Menurutmu, apakah diperlukan tools untuk mempermudah penjelasan sistem FRS (Formulir Rencana Studi)?

24 jawaban

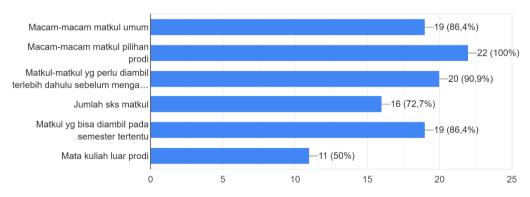


Gambar 4. Hasil Survei Tools Penjelasan FRS

Kami menawarkan tools tersebut berupa sebuah *website*. Dari 22 responden yang sebelumnya menjawab 'Ya' pada bagian tools, mereka memilih konten-konten yang sekiranya mereka butuhkan dalam *website* yang kami usulkan. Berikut urutan konten yang paling dicari di dalam website tersebut.

- 1. Macam-macam matkul pilihan prodi
- 2. Matkul-matkul yang perlu diambil terlebih dahulu sebelum mengambil matkul lainya
- 3. Macam-macam matkul umum
- 4. Matkul yang bisa diambil pada semester tertentu
- 5. Jumlah SKS matkul
- 6. Mata kuliah luar prodi

Jika tools tersebut berbentuk website, apa saja yang ingin kamu cari dari web tersebut? ²² jawaban



Gambar 5. Konten Website yang Diinginkan

BAB IV

DEFINE

Tahapan *define* adalah tahap dimana semua informasi dari tahapan sebelumnya dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan inti masalah yang ingin dicari solusinya.

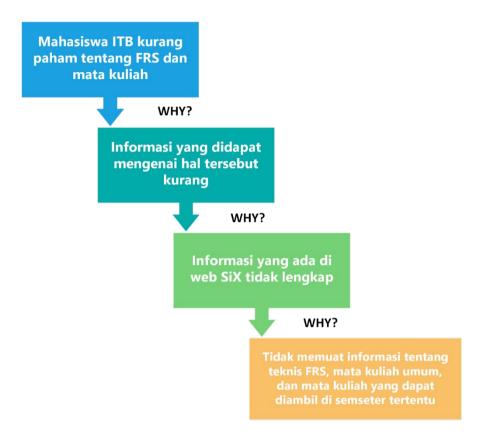
4.1. Informasi

Dari tahap *empathize* yang sudah kami lakukan terdapat setengah responden, yang merupakan mahasiswa ITB dari berbagai jurusan berbeda, yang mengatakan bahwa mereka masih belum paham tentang sistem FRS (Formulir Rencana Studi) yang dilaksanakan di ITB. Selain itu sebagian besar dari mereka mengatakan perlu adanya *tools* untuk membantu mereka mendapatkan informasi tentang FRS. Di dalam *tools* tersebut para responden menginginkan informasi tentang mata kuliah pilihan program studi, mata kuliah yang perlu diambil terlebih dahulu (*prerequisite*), mata kuliah yang dapat diambil pada semester tertentu, mata kuliah umum, jumlah SKS, dan mata kuliah di luar program studi. Dari hasil tahap *Empathize* ini dapat disimpulkan dua hal. Yang pertama adalah bahwa mahasiswa di ITB mendapatkan informasi yang kurang mengenai FRS dan mata kuliah. Yang kedua adalah bahwa kurangnya informasi mengenai FRS ini adalah masalah yang benarbenar terjadi di ITB dan perlu dicari solusinya.

4.2. Tools (5 WHYs)

Kami menerapkan metode 5 WHYs untuk mencari akar dari permasalah ini. Pada metode 5 WHYs kita mencoba mencari tahu mengapa suatu masalah terjadi. Kemudian jawaban dari pertanyaan tersebut akan dicari tahu mengapa bisa terjadi. Hal tersebut akan berulang sampai 5 kali atau sampai akar permasalahan ditemukan. Hasil metode 5 WHYs tersebut tertera pada gambar di bawah ini.

5 WHYS



Gambar 6. 5 WHYs

Setelah melakukan proses 5 WHYs ternyata akar masalahnya ditemukan di tahap keempat, yaitu karena di web SiX tidak terdapat informasi tentang teknis FRS, mata kuliah yang hanya dapat diambil di semester tertentu, dan mata kuliah di luar program studi.

4.3. Permasalahan Inti

Mahasiswa ITB menghadapi masalah ketidakpahaman terhadap sistem FRS dan kurangnya pemahaman terhadap detail mata kuliah yang akan diambil. Informasi yang dibutuhkan sulit didapatkan karena website SIX tidak menyediakan informasi secara lengkap. Website SIX tidak menampilkan informasi mengenai teknis FRS dan detail mata kuliah yang tersedia pada setiap semester.

4.4. Solusi

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, solusi-solusi yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- Produk harus memiliki informasi teknis dan peraturan FRS yang lengkap agar mahasiswa dapat memahami peraturan-peraturan FRS dengan baik dan benar
- Produk harus memuat database matakuliah-matakuliah yang tersedia/dapat diambil oleh para mahasiswa di setiap semester
- Produk harus mudah diakses dimana saja dan kapan saja dengan ketergantungan yang minimal
- Produk harus memuat panduan lengkap tentang bagaimana cara mendaftar FRS agar mahasiswa tidak kebingungan
- Produk dapat memuat fitur "FRS support", yaitu fitur dimana tempat panel imana mahasiswa dapat bertanya perihal FRS dan akan dijawab oleh pihak yang berkaitan (panitia/pengurus FRS)

BAB V

IDEATE

5.1. Needs Identification

Secara singkat, produk-produk yang ingin kami rencanakan harus dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan berikut:

- 1. Panduan Teknik melakukan FRS
- 2. Tempat mahasiswa STEI untuk mengakses info mata kuliah
- 3. Tempat mahasiswa STEI untuk mengakses review mata kuliah
- 4. Tempat mahasiswa STEI untuk melihat review dosen.
- 5. Tempat mahasiswa STEI untuk memudahkan mahasiswa merencanakan jurusan pilihannya di semester ini
- 6. Tempat mahasiswa STEI untuk memudahkan mahasiswa merencanakan jurusan pilihannya di semester-semester mendatang

5.2. Product Specification

Selain memenuhi kebutuhan tersebut, tentunya produk yang dibuat juga harus memiliki beberapa ketentuan/spesifikasi. Spesifikasi yang kami inginkan di produk akhir adalah sebagai berikut:

1. Waktu Pengambilan Informasi

Produk harus dapat menyajikan informasi yang user inginkan dalam waktu yang relatif singkat (1 - 3 detik). Hal ini diinginkan untuk kenyamanan user yang maksimal.

2. Mudah Diakses

Produk harus dapat menyajikan informasi yang user inginkan dalam waktu yang relatif singkat (1 - 3 detik). Hal ini diinginkan untuk kenyamanan user yang maksimal.

3. Mudah Diperbaharui

Mengingat informasi mata kuliah yang dapat berubah dari semester ke semester atau bahkan berubah di tengah semester, produk harus memungkinkan admin untuk mengubah informasi dengan mudah.

5.3. Concept Generation

Dari kebutuhan yang telah didefinisikan serta spesifikasi dari produk yang diinginkan, kami memiliki ide untuk membuat produk berupa:

1. Website info mata kuliah STEI

Website yang dimaksud adalah website dimana mahasiswa STEI dapat melihat informasi yang berkaitan dengan matkul tertentu. Informasi yang diberikan tentunya akan diperbarui apabila ada informasi yang sudah tidak sesuai.

2. Aplikasi info mata kuliah STEI

Dalam implementasi ini, info mata kuliah akan dikemas ke dalam sebuah aplikasi yang dapat di-download di Android ataupun iOS. Pengguna dapat membuka aplikasi apabila membutuhkan informasi mengenai suatu mata kuliah.

3. Pusat info mata kuliah STEI yang berbasis chatbot

Implementasi ini terinspirasi dari Ganesha Map, sebuah chatbot line yang berguna untuk mencari lokasi gedung-gedung ITB. Idenya adalah membuat suatu chatbot (bisa berbasis Line, Discord, ataupun media sosial lainnya) yang dapat menjawab pertanyaan user mengenai suatu mata kuliah. User hanya perlu untuk mengetik nama atau kode mata kuliah untuk mendapat informasi yang diperlukan.

5.4. Concept Selection Matrix

Melalui Concept Selection Matrix, kami dapat dengan jelas melihat dan membandingkan nilai atau kinerja setiap alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hal ini membantu dalam menentukan konsep atau alternatif terbaik yang paling sesuai dengan tujuan proyek atau masalah yang ingin diselesaikan.

Kriteria	Penilaian			
Tantona	Beban	Web	Арр	Bot
Kompleksitas	5	4	3	5

Akses	3	5	4	3
Pengguna	3	5	4	3
Kecepatan	4	4	3	5
Update	4	4	3	3
Durabilitas	4	5	3	1
dan Biaya	4	J	3	4
То	tal	71	51	70

Penjelasan dari kriteria-kriteria yang kami gunakan sebagai berikut:

Kompleksitas : Seberapa mudah kami merealisasikan solusi tersebut, serta mengoperasikannya

Akses pengguna : Seberapa mudah pengguna dapat mengakses informasi dari solusi yang kami berikan

Kecepatan update : Seberapa cepat pengguna dapat menerima informasi terkini dari solusi yang kami berikan

Durabilitas dan biaya : Seberapa efisien biaya per waktu akses media tersebut untuk pengguna

Nilai total kami dapatkan dengan rumusan sebagai berikut:

Nilai Total = (Kompleksitas x Bobot) + (Akses pengguna x Bobot) + (Kecepatan update x Bobot) + (Durabilitas dan biaya x Bobot)

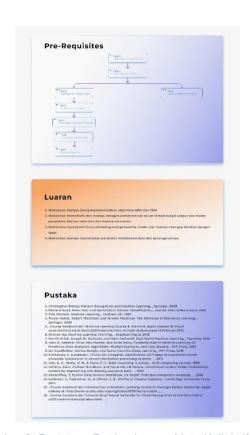
Dari Concept Selection Matrix kami mendapatkan solusi paling efektif yaitu website info mata kuliah STEI.

BAB VI PROTOTYPE

6.1 Laman Mata Kuliah



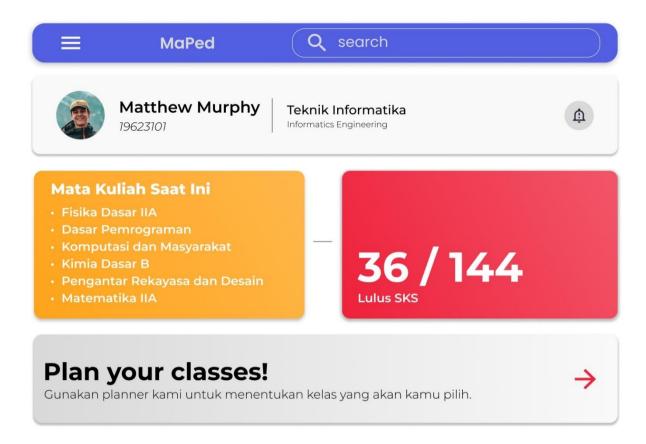
Gambar 7. Prototype Bagian Laman Mata Kuliah (1)



Gambar 8. Prototype Bagian Laman Mata Kuliah (2)

Pada bagian ini, terdapat nama mata kuliah beserta kodenya. Silabus umum menjelaskan dengan singkat apa yang akan dipelajari dalam mata kuliah tersebut. Dosen terkait merupakan sekumpulan list dari dosen yang mengajar mata kuliah tersebut. Pre-requisites memberikan diagram dari segala mata kuliah yang diperlukan untuk mengambil mata kuliah yang dituju. Luaran merupakan seluruh output yang diharapkan untuk mahasiswa. Pustaka adalah seluruh buku panduan yang menjadikan dasar dari mata kuliah ini.

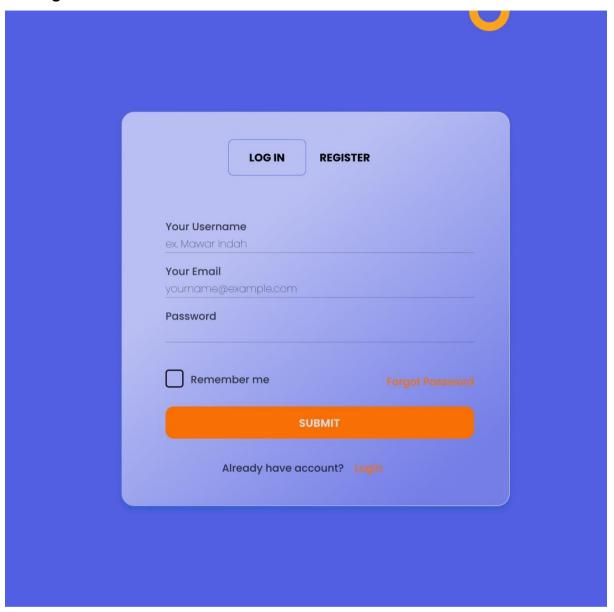
6.2 Dashboard



Gambar 9. Prototype Bagian Dashboard

Laman dashboard merupakan tempat pengguna untuk memantau penggunaan dari website ini. Pengguna dapat mellihat mata kuliah yang sedang ia tempuh saat ini, jumlah SKS yang sedang dilalui, dan program yang website kami sediakan, yaitu "Plan your classes!" yang dapat digunakan pengguna untuk menentukan kelas yang akan diambil.

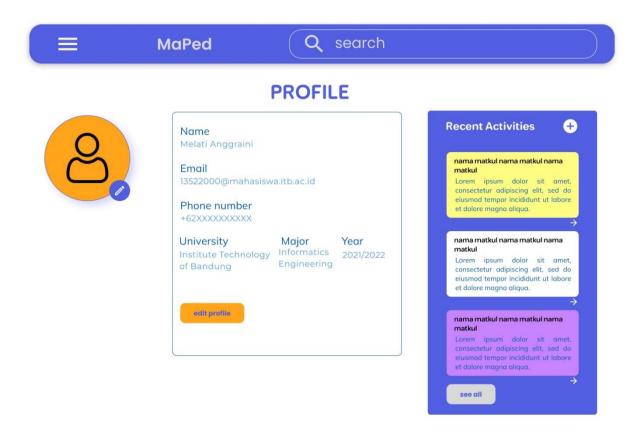
6.3 Login



Gambar 10. Prototype Bagian Login

Apabila pengguna ingin mendaftar atau melakukan *log-in* dari situs kami, user akan diarahkan ke laman login. Pada laman berikut, user dapat melakukan login. Jika tidak memiliki akun, user dapat melakukan register pada laman yang sama.

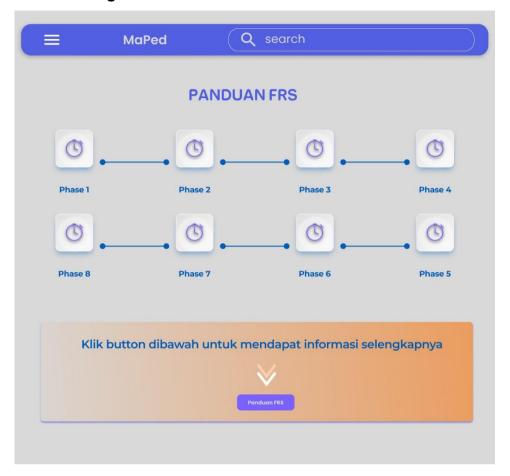
6.4 Profile



Gambar 11. Prototype Bagian Profile

Laman *profile* berisi informasi pengguna seperti *email*, nomor telepon, jurusan, dll. Selain itu, pada laman profil terdapat bagian *history.*

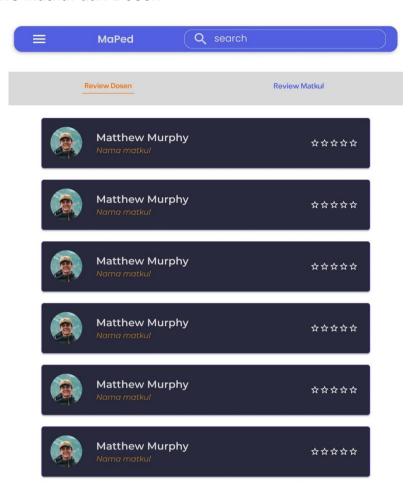
6.5 Panduan Pengisian FRS



Gambar 12. Prototype Bagian Panduan Pengisian FRS

Laman panduan pengisian FRS berisi langkah-langkah teknis dalam pengisian FRS.

6.6 Reviews Matkul dan Dosen



Gambar 13. Prototype Bagian Review Matkul dan Dosen

Laman ini berisi laman review matkul dan dosen yang bisa diisi oleh testimoni kakak-kakak tingkat sebelumnya. Tujuanya untuk mempermudah dalam mempertimbangkan mahasiswa sebelum melakukan FRS.

BAB VII SIMPULAN

Problem yang kami ambil dalam makalah ini adalah beberapa mahasiswa masih belum mengetahui secara utuh silabus secara khusus dari beberapa mata kuliah mereka. Hal ini mengakibatkan banyak mahasiswa yang kebingungan dalam memilih mata kuliah minat yang ia inginkan. Beberapa mata kuliah minat dapat memberikan beban yang menurut mahasiswa yang lain sangat berat dibandingkan mata kuliah wajibnya.

Atas dari permasalahan tersebut, kelompok kami memutuskan untuk membuat suatu website yang memberikan informasi terperinci atas setiap mata kuliah yang disediakan di STEI ITB. Dengan kata lain, kami menciptakan Wikipedia dengan nuansa mata kuliah di Institut Teknologi Bandung. Produk yang kami buat adalah aplikasi berbasis website. Kami memutuskan berbasis website karena dengan menggunakan website, aplikasi kami dapat diakses oleh beragam platform.

BAB VIII PEMBAGIAN TUGAS

Nama	NIM	Tugas yang Dikerjakan
Kristo Anugrah	19622018	Mengikuti diskusi untuk memilih topik yang
		ingin diangkat
		Menyusun bagian <i>ideate</i> (Bab V)
	19622085	Mengikuti diskusi untuk memilih topik yang
Favian Izza Diasputra		ingin diangkat
		Menyusun bagian <i>ideate</i> (Bab V)
	19622144	Mengikuti diskusi untuk memilih topik yang
		ingin diangkat
Melati Anggraini		Membuat google form untuk survei
Melati Anggranni		Menyebarkan google form
		Menyusun bagian <i>empathize</i> (Bab III)
		Membuat Prototype
		Mengikuti diskusi untuk memilih topik yang
Raden Rafly H. B.	19622185	ingin diangkat
		Menyusun bagian <i>prototype</i> (Bab VI)
		Mengikuti diskusi untuk memilih topik yang
		ingin diangkat
	19622197	Membuat google form untuk survei
Erdianti Wiga Putri A.		Menyebarkan google form
		Menyusun bagian <i>empathize</i> dan
		pembagian tugas (Bab III dan Bab VIII)
		Formatting laporan
Olivia Christy L.	19622198	Mengikuti diskusi untuk memilih topik yang
		ingin diangkat
		Menyusun bagian pendahuluan dan
		dekomposisi masalah (Bab I dan Bab II)
		Mengikuti diskusi untuk memilih topik yang
Justin Lawrance	19622213	ingin diangkat
		Menyusun bagian <i>prototype</i> (Bab VI)

Taufiq Ramadhan A.	19622214	Menyusun bagian <i>define</i> (Bab IV)	
Qady Zakka Raymaula	19622219	Menyusun bagian <i>define</i> (Bab IV)	
Rafif Ardhinto I.	19622255	Mengikuti diskusi untuk memilih topik yang	
		ingin diangkat	
		Menyusun bagian pendahuluan dan	
		dekomposisi masalah (Bab I dan Bab II)	
	19622260	Mengikuti diskusi untuk memilih topik yang	
Yosef Rafael Joshua		ingin diangkat	
		Menyusun bagian <i>define</i> (Bab IV)	
Muhammad Zaidan S. R.	19622263	Mengikuti diskusi untuk memilih topik yang	
		ingin diangkat	
		Menyusun bagian pendahuluan dan	
		dekomposisi masalah (Bab I dan Bab II)	
Samuel Franciscus T. H.	19622290	Mengikuti diskusi untuk memilih topik yang	
		ingin diangkat	
		Membuat google form untuk survei	
		Menyebarkan google form	
		Menyusun bagian <i>empathize</i> (Bab III)	

LAMPIRAN

Notulensi Asistensi 1

Progress 1

Pada 24 Juli 2022 tepatnya setelah day 4 SPARTA, kita melakukan diskusi secara

offline untuk menentukan masalah, akhirnya kita memutuskan untuk mengangkat

masalah terkait pengetahuan mahasiswa jurusan angkatan 2022 terkait sistem FRS

di ITB. Kami memutuskan membuat sebuah website bernama MaPed(Matkul Pedia).

Selain itu, kami juga melakukan pembagian tugas.

Progress 2

Saran dari Kak Awe:

Bisa di edit oleh orang lain oleh orang lain

Informasi testimoni

Penambahan kolom feedback

Implementasi dalam 2 minggu terbilang cukup singkat, sehingga pilih skala yang

setidaknya tidak memberatkan kita misalnya lingkup STEI-K,STEI, atau bahkan

Angkatan 22.

Pertanyaan random milestone selanjutnya:

Rafly: Apakah implementasi dilakukan dalam waktu dekat?

Kak Awe: Tidak, masih agak lama.

Rekomendasi matkul yang diambil, kalau di six diambil di awal dan ada yang diakhir

Terdapat beberapa matkul yang pre requisited, kalau di IF kebanyakan matkulnya

tidak bisa diambil duluan. Matkul-matkul yang bisa diambil misalnya KWN, Agama,

Lingkungan bisa ditarik ke semester awal.

22

Kalau dari kak Awe sendiri, ketika semester 3, dia mengambil matkul KWN, Agama sehingga total yang diambil 22 SKS.

Pengambilan matkul tergantung pada pertimbangan doswal.

Link:

- 1. Asistensi (https://www.youtube.com/watch?v=6pdC WWp5J0)
- 2. Google form untuk survei (https://bit.ly/FRSEmpathize)

Dokumentasi:



DAFTAR PUSTAKA

- Design Thinking: Pengertian, Tahapan dan Contoh Penerapannya. (2020).
 Diakses pada 26 Juli 2023 dari https://sis.binus.ac.id/2020/03/17/design-thinking-pengertian-tahapan-dan-contoh-penerapannya/
- Design Thinking Tools and Methods Complete Guide. (2022). Diakses pada 26
 Juli 2023 dari https://www.designorate.com/design-thinking-tools-and-methods/
- 7 Pengertian Website Menurut Ahli, Lengkap Jenis & Fungsinya. (2022).
 Diakses pada 26 Juli 2023 dari
 https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220618152119-37-348229/7-pengertian-website-menurut-ahli-lengkap-jenis-fungsinya